

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan Pengaruh *Servant Leadership*, Pengembangan Karir, Kompetensi Perawat Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Tenaga Keperawatan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe B di Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. *Servant leadership* berpengaruh tidak signifikan terhadap profesionalisme perawat di Rumah Sakit. uji hipotesis menunjukkan pengaruh *Servant Leadership* terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit menunjukkan kemampuan pemimpin keperawatan mampu memotivasi dan membangun *team work* dan mengabaikan kesejahteraan perawat di ruangan. Masih terdapatnya pemimpin yang kurang membangun lingkungan kerja yang sehat dimana seharusnya Pemimpin perawat harus mampu membangun lingkungan kerja yang sehat yang menarik dan mempertahankan staf yang dianggap mampu dengan kinerja yang baik serta mendengarkan dan membantu bawahan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan di ruangan merupakan bentuk pelaksanaan keperawatan yang profesional.
2. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara *Servant leadership* terhadap peningkatan profesionalisme perawat. Dimana perawat sudah melaksanakan tugasnya sesuai kode etik keperawatan dengan mengedepankan tanggung

jawab dan tanggung gugat serta selalu berfikir panjang dalam mengambil keputusan dengan mendengarkan apa yang di arahkan oleh pemimpin. pemimpin yang sudah mampu mendengarkan bawahan, pemimpin yang mampu mengarahkan dan membangun rasa percaya diri bawahan serta mampu membangun *team work* yang dapat bermanfaat bagi organisasi rumah sakit. Kemampuan pemimpin dalam menunjukkan gaya kepemimpinan ini, ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari bawahan mengenai *servant leadership* yang diterapkan atasan hal ini terlihat dari kepemimpinan yang peduli dan membantu membangun kepercayaan karena para bawahan percaya bahwa pemimpin mereka benar-benar peduli dengan kesejahteraan mereka

3. Ada pengaruh yang signifikan antara Pengembangan Karir terhadap profesionalisme Perawat adapun Pengaruh Pengembangan Karir terhadap profesionalisme Perawat di Rumah Sakit didasarkan pada nilai-nilai profesional dan kualifikasi yang telah ditetapkan rumah sakit dan pemerintah serta mendapat dukungan yang kuat dari pimpinan untuk dapat mengembangkan karir masing-masing perawat sesuai standar yang ada. Pengembangan karir perawat berdasarkan beberapa kriteria diantaranya perawat memiliki kualifikasi tertentu secara berjenjang akan dapat mengembangkan karirnya yang tidak terlepas dari komitmen pimpinan yang sudah saatnya memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengembangkan karirnya tanpa membedakan perawat yang satu dengan perawat yang lainnya.

4. Ada Pengaruh yang signifikan antara Kompetensi terhadap pengembangan karir perawat hal ini ditunjukkan dari pengetahuan perawat dalam mengelola administrasi berdasarkan standar operasional dan pengetahuan tentang proses keperawatan yang dimiliki merupakan faktor yang membuktikan bahwa perawat sudah kompeten dengan keilmuan dan standar yang ada sehingga perawat mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.
5. Ada Pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Perawat terhadap peningkatan Profesionalisme perawat di Rumah Sakit. Kompetensi seorang perawat menyangkut motif, konsep diri, sifat, pengetahuan maupun kemampuan/keahlian secara profesional, mandiri dan atau berkolaborasi dengan tenaga Kesehatan lain sesuai dengan kewenangannya. kompetensi perawat dinilai dari beberapa indikator penting diantaranya ; pengetahuan yang dimiliki berdasarkan jenjang pendidikan perawat, ketrampilan yang dimiliki berdasarkan jumlah pelatihan dan jenjang pendidikan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing perawat, serta karakteristik perawat dengan tidak mengabaikan kebebasan yang selalu menghargai martabat orang lain dengan memegang nilai keadilan dan kebenaran.
6. Terdapat Pengaruh yang tidak signifikan antara Kompetensi Perawat terhadap Pengembangan karir perawat di Rumah Sakit, masih terkesan lambat dengan kompetensi yang dimiliki perawat saat ini yang sudah memadai, namun perawat tidak diberikan kesempatan kepada perawat untuk dapat mengembangkan karirnya, pengembangan karir perawat dapat mempunyai dampak terhadap tanggung jawab dan akontabel.

7. Profesionalisme Perawat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit. Pengaruh Profesionalisme Perawat terhadap peningkatan kinerja perawat di Rumah Sakit, Perawat yang profesional harus mampu bertanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktik profesionalisme keperawatan yang dapat dipercaya dan terpercaya dengan menampilkan kinerja secara hati – hati, teliti disetiap kegiatan perawat yang dilaporkan secara jujur dengan segala keputusan yang diambil berikut konsekuensi – konsekuensi yang akan di terimanya

7.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh instansi antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat maka disarankan perlu dikembangkan penalaran induktif dengan membuat mengurutkan secara logis masalah tugas yang dibebankan, sehingga perawat mampu mengaktualisasikan kemampuan dan keterampilannya dalam memberikan pelayanan keperawatan dan manajemen organisasi khususnya di ruangan .
2. Perlu kiranya pihak pimpinan memberikan motivasi berupa *reward*(penghargaan) dalam bentuk perhatian secara personal, bagi yang berprestasi agar pegawai dapat selalu berusaha dalam menjalankan pekerjaan dengan baik dalam upaya mempertahankan profesionalisme perawat.
3. Perlu meningkatkan kinerja pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) baik di RSUD Kota Mataram Maupun RSUD Provinsi Nusa

Tenggara Barat, dimana kepedulian atasan dalam upaya peningkatan kualitas kerja dengan selalu melayani bawahan tanpa pamrih.

4. Pengembangan Karir bagi Perawat yang berprestasi hendaknya di lakukan secara kontinyu dan berkesinambungan, dimulai sejak recruitment perawat hingga penempatan perawat di ruangan.